

Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 13 Silungkang Oso

Melia Ayu Ningsih¹, Wedra Aprison², Arifmiboy³, Junaidi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

Email meliaayuu05@gmail.com, wedraaprisoniain@gmail.com,
arifmiboy@uinbukittinggi.ac.id, junaidi@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. This research was motivated by the problems found at SDN 13 Silungkang Oso, particularly in the subject of Islamic Religious Education for fifth-grade students. In the teaching and learning process, the media used were less engaging. Teachers tended to rely only on the blackboard, which appeared dirty and filled with scribbles, as well as monotonous lecture methods. This made learning less interesting for students, causing boredom, fatigue, lack of enthusiasm, and a decline in learning motivation. To increase students' interest, teachers need to utilize learning media that can attract students' attention during the learning process. This study employed the Research and Development (R&D) method, which is used to produce specific products and test their effectiveness. The aim of this research was to develop an audiovisual learning media based on Prezi that is valid and practical for Islamic Religious Education. The research followed four stages: definition, design, development, and dissemination. The results showed that the audiovisual learning media using Prezi obtained a material expert validation score of 93.75 (very valid), media expert validation score of 75 (valid), language expert validation score of 90.62 (very valid), teacher practicality score of 90 (very practical), and student practicality score of 93.86 (very practical). It can be concluded that Prezi-based audiovisual learning media is feasible to be used in the teaching of Islamic Religious Education in the classroom.

Keywords: Development, Audiovisual Media, Prezi

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muhammadiyah Lawang Tigo Balai Matur Agam, Sumatera Barat. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered) dengan model Directed Instruction sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi. Beberapa siswa juga memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Self Directed Learning (SDL) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental dan desain Posttest Only Control Group Design. Variabel bebas adalah model pembelajaran SDL, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Populasi penelitian berjumlah 68 siswa dengan sampel sebanyak 40 siswa yang dipilih menggunakan teknik Cluster Random Sampling berdasarkan uji homogenitas. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (posttest) dan observasi terhadap guru serta siswa. Analisis data dilakukan dengan uji Independent Sample T-test yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model SDL terhadap hasil belajar siswa, dengan perbedaan skor pemahaman yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Kata Kunci: Self Directed Learning, Hasil Belajar, Fikih

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi memberikan pengaruh yang besar di berbagai aspek, salah satunya dalam bidang pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan munculnya inovasi-inovasi baru yang dapat dikembangkan sebagai penunjang proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi dalam proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan IPTEK sebagai sarana untuk membuat media pembelajaran (Sagita Amalia, 2023)

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan pola pendidikan yang dirancang dengan mengembangkan media pembelajaran.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, dijelaskan tentang penggunaan media pembelajaran yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan” (Q.S. An-Nahl [16]: 44).

Berdasarkan Tafsir Al-Mishbah Quraisy Shihab dalam tafsir tersebut menjelaskan tentang seorang guru harus menggunakan media atau sumber belajar dalam pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan terkait materi yang diajarkan, sebagaimana tertera dalam ayat tersebut dimana Allah SWT menurunkan Al-Qur’an yang merupakan mukjizat atau perantara (media) yang akan disampaikan kepada umat tentang seluruh ajaran dalam agama islam. Pentingnya sebuah sumber atau media yang digunakan dalam sebuah pembelajaran, sumber atau media yang digunakan tersebut tentunya memberikan

penjelasan tentang pelajaran yang akan disampaikan dan dapat membantu dalam kendala proses pembelajaran yang sedang dihadapi. (Shihab, 2002)

Kunci majunya pendidikan adalah keahlian guru mengatur serta berinovasi dalam pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dengan adanya media pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih menarik, nyata, bermacam-macam dan tidak itu-itu saja, dengan pembelajaran itu-itu saja membuat siswa jenuh, bosan, membuat pembelajaran menjadi kurang menarik ketika proses pembelajaran berlansung (Rizka Hariyanti Harzelli, Arifmiboy, Darul Ilmi, 2024). Sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kelas merupakan suatu inovasi dalam teknologi, salah satunya dengan menggunakan media. Media dikembangkan dalam berbagai aplikasi dengan menggunakan berbagai alat penunjang seperti gambar, video dan audio supaya media pembelajaran lebih dimengerti.

Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru. Hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Pemakaian media dalam pembelajaran menjadikan guru bukan lagi jadi salah satu sumber belajar bagi siswa, guru tidak perlu menerangkan seluruh materi sedetail mungkin karna guru bisa berbagi peran dengan media pembelajaran (Ilmi & Aprison, 2025). Dengan demikian pendidik dituntut agar dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai hasil dari perkembangan teknologi pendidikan. Penggunaan media pendidikan memiliki fungsi utama yaitu sebagai sarana komunikasi antara komunikator (pendidik) dan penerima (peserta didik), di mana penerima dapat memahami isi pesan yang terdapat dalam media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung (Astuti, 2019).

Media pembelajaran menggunakan prezi yang telah dikembangkan dalam 3 tahun terakhir, telah ditemukan sejumlah pengembangan dari media tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, pertama pada tahun 2025, dikembangkan media pembelajaran oleh Nurul Hidayati, dengan judul “Zakat dalam kehidupan sehari-hari”, ini dapat dilihat pada link berikut:

<https://prezi.com/p/ixragpq9lnai/pendidikan-zakat-untuk-kelas-5> Bahwa pada media pembelajaran yang dibuat oleh Nurul Hidayati ini ditemukan kelemahan-kelemahan dalam media pembelajaran, seperti: Pada media tersebut background yang dipakai kurang menarik, karna memakai warna putih tanpa ada elemen tambahan, tulisan judul terlalu kecil, penempatan gambar kurang sesuai dengan materi, font penulisan terlalu besar dan

ada yang kecil, materi hanya berupa visual tidak ada suara dan tambahan video baik dari youtube ataupun lainnya.

Pada tahun 2024 lalu, Nurul Mujazanah juga mengembangkan media pembelajaran menggunakan prezi dengan judul “Membiasakan berfikir kritis semangat mencintai iptek”, dimana dapat dilihat pada link berikut:

<https://prezi.com/p/mo4iesls4rkf/pendidikan-agama-islam-membiasakan-berpikir-kritis/> Bahwa media yang dikembangkan Nurul Mujazanah tersebut ditemukan lagi sisi kelemahannya seperti: background terlalu gelap, font penulisan juga terlalu kecil, gambar kurang sesuai dengan bahasan materi, dan tidak ada video yang dicantumkan, media hanya bersifat visual saja.

Terakhir 3 tahun lalu, Oriendha Siti Rahmadanty juga mencoba mengembangkan lagi media pembelajaran audio visual berbasis prezi dengan judul “Urgensi agama islam” dapat kita lihat pada link berikut: <https://youtu.be/HGRrye2zMis?feature=shared> bahwa media yang dikembangkan Oriendha Siti Rahmadanty tersebut masih ditemukan sisi kelemahan seperti: tulisannya terlalu kecil, background pendukung materi ada yang gelap, media bersifat visual saja.

Dari beberapa penelusuran terkait media pembelajaran audio visual menggunakan aplikasi prezi penulis menyimpulkan dalam penggunaan prezi yang telah dikembangkan orang lain, terdapat sisi kelemahan, oleh karena itu perlu adanya suatu perubahan dan perbaikan dari pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan prezi yang dikembangkan orang menjadi lebih menarik dan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada saat pra penelitian yaitu dengan Ibu Rini Afrianti sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 13 Silungkang Oso pada tanggal 15 Januari 2025 Menyampaikan bahwa:

“Pembelajaran pendidikan agama Islam selama ini masih belum menggunakan media berbasis teknologi, namun masih menggunakan media papan tulis, buku paket, serta penjelasan dengan metode ceramah, tanya jawab dan latihan soal. Dengan penggunaan media tersebut pembelajaran masih mempunyai beberapa keterbatasan. Salah satunya cenderung bersifat satu arah, sehingga peserta didik hanya berperan sebagai penerima materi. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan, kurang menarik dan terkesan monoton, selain itu peserta didik juga menjadi pasif dan materi mudah dilupakan.” (Rini Afrianti, 2025)

Terkait fasilitas di sekolah telah memiliki fasilitas yang cukup memadai dengan tersedianya computer dan proyektor/infocus. Dikarenakan sekolah sudah memfasilitasi untuk kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu sangat disayangkan apabila hal tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik untuk mengoptimalkan pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dikelas V di SDN 13 Silungkang Oso, maka diperlukannya pengembangan media pembelajaran terutama pada media pembelajaran berbasis digital yang dapat mejadi sebuah kebararuan dari media sebelumnya. Media pembelajaran audio visual berbasis prezi dapat menjadi salah satu upaya guna mengatasi permasalahan tersebut.

Prezi merupakan software presentasi yang juga dirancang agar dapat menampilkan media visual, audio maupun animasi. Prezi dikembangkan pada tahun 2007 dan dipublikasi pada tahun 2009 oleh seorang seniman yang berasal dari Hungaria yaitu Adam Somlai-Fischer dan seorang ahli komputer yaitu Peter Halacsy (Surani, 2017). Menurut Wardani (2015), prezi adalah sebuah software yang dapat membantu membuat slide untuk presentasi yang menarik dan kreatif secara online. Berbeda dari powerpoint, prezi memberikan ruang/kanvas yang cukup luas untuk menuangkan ide kreatif pembuat slide.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis perlu mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat merubah pemikiran anak mengenai mata pelajaran PAI yang tergolong membosankan, terutama pada materi yang biasanya hanya menggunakan metode konvensional. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Prezi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 13 Silungkang Oso".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Secara sederhana "Penelitian dan Pengembangan" definisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, menghasilkan produk, menguji produk, sampai dihasilkannya suatu produk yang terstandarisasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan model 4-D. Menurut (Thiagarajan, 1974) terdiri dari empat tahap pengembangan. Tahap pertama Define atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap kedua adalah Design yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran, lalu tahap ketiga

Develop, yaitu tahap pengembangan melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media, dan terakhir adalah tahap Disseminate, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian (Vidiasti, 2019). Metode pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument yang digunakan meliputi angket validasi untuk ahli dan angket praktikalitas guru dan siswa. Tujuan validasi ahli untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada riset mengenai media pembelajaran audio visual berbasis prezi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas V SDN 13 Silungkang Oso didapat hasil riset ialah langkah pendefinisian (*define*), penyusunan (*design*), pengembangan (*develop*), serta Langkah penyebarluasan (*diseminate*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket.

1. Langkah pendefinisian (*define*)

Pada tahap pendefinisian, peneliti melakukan prasurvei di SDN 13 Silungkang Oso, dimulai dengan analisis awal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran secara keseluruhan, guru hanya menggunakan media papan tulis, buku paket dan kurang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi meskipun fasilitas yang tersedia di sekolah sudah memadai yaitu dengan adanya LCD proyektor. Kedua, Analisa Siswa, Analisa siswa diamati dari karakter yang dimiliki oleh siswa ialah dari bidang pandangan kognitif, afektif serta psikomotorik. Siswa yang mempunyai keahlian tinggi, sedang serta rendah. Ketiga, Analisa materi, konsep-konsep yang dipaparkan dalam video pembelajaran terdiri atas biografi khulafaurrasyidin, keteladanan khulafaurrasyidin, keteladanan dalam kehidupan sehari-hari

2. Langkah perancangan (*design*)

langkah perancangan merupakan langkah buat mempersiapkan prototype materi ajar berbentuk video pembelajaran. pada langkah penyusunan video pembelajaran terdiri dari penyusunan materi, bahasa serta penyajian video pembelajaran. Yang pertama, penyusunan materi, materi yang hendak dikembangkan dalam video pembelajaran merupakan materi keteladanan

khulafaurrasyidin. Penyusunan materi didapat dari buku cetak pembelajaran PAI untuk kelas 5 yang diterbitkan Kemendikbudristek. Dalam video pembelajaran ada sebagian uraian, pada video terdiri dari uraian materi keteladanan khulafaurrasyidin, tahap jadwal pembuatan produk yaitu mulai dilakukan perancangan dengan tahapan mengumpulkan referensi materi, penyusunan *draf design* dan *layout* audio visual, evaluasi hasil media audio visual, dan perbaikan.

3. Langkah pengembangan (*develop*)

Pada langkah pengembangan dilakukan uji terhadap media yang dikembangkan yaitu melalui tahap uji validitas dan uji praktikalitas produk.

a. Validasi Media Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pemakaian media audio visual berbasis prezi oleh guru serta siswa, produk yang hendak dikembangkan divalidasi terlebih dulu oleh dosen pakar. Validasi ini dicoba buat mendapatkan informasi mengenai kevalidan media pembelajaran materi keteladanan khulafaurrasyidin. Setelah divalidasi media direvisi berdasarkan pada masukan dari validator, supaya media pembelajaran yang dikembangkan jadi produk yang berkualitas.

b. Praktikalitas Media Pembelajaran

Praktikalitas media pembelajaran diketahui melalui angket yang diisi oleh guru serta siswa. Setelah divalidasi oleh pakar kemudian produk direvisi selanjutnya diujicobakan pada guru PAI, setelah itu guru mengisi berupa angket praktikalitas serta memberikan masukan pada media audio visual berbasis prezi. setelah itu produk diujicobakan pada 11 siswa kelas V di SDN 13 Silungkang Oso. Kemudian siswa mengisi angket praktikalitas serta memberikan pendapat serta penilaian pada media pembelajaran audio visual berbasis prezi.

Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument untuk memastikan apakah instrument riset ini layak dipakai untuk penelitian. Berikut hasil uji validitas instrument.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Butir	Dr. Iswantir M. M.Ag	Muhammad Hafizh, M.Pd	S1	S2	Σ S	n(c-1)	V
1	5	4	4	3	7	8	0,87
2	4	4	3	3	6	8	0,75
3	4	4	3	3	6	8	0,75
4	4	4	3	3	6	8	0,75
5	4	4	3	3	6	8	0,75
6	4	4	3	3	6	8	0,75
7	4	4	3	3	6	8	0,75
8	4	4	3	3	6	8	0,75
9	4	4	3	3	6	8	0,75
10	4	4	3	3	6	8	0,75
11	4	4	3	3	6	8	0,75
Total	0,76						
Kategori	Validitas Tinggi						

Dari hasil uji validasi lembar angket oleh 2 validator, dapat disimpulkan bahwa lembar validitas yang peneliti buat telah dapat dipakai dalam penelitian serta dapat diserahkan ke pada validator.

2. Uji Validitas Produk

Menciptakan produk yang berkualitas serta siap digunakan perlu diuji terlebih dahulu. Produk diuji untuk melihat kevalidan dari media pembelajaran. Percobaan kevalidan produk dialukan oleh para pakar dibidang materi, teknologi informasi, dan kebahasaan. Berikut ini hasil uji kevalidan produk.

Tabel 2. Analisis Angket Validasi

No	Validator	Rata-rata %	Kategori
1.	Validator Ahli Materi	93,75%	Sangat Valid
2.	Validator Ahli Media	75%	Valid
3.	Validator Ahli Bahasa	90,62%	Sangat Valid

	Rata-rata %	86,45%	Sangat Valid
--	--------------------	---------------	---------------------

Berdasarkan tabel analisis angket validasi diatas maka didapatkan nilai rata-rata hasil validasi sebesar 86,45% dengan kategori “Sangat Valid”. Kemudian memperoleh hasil kesimpulan dari ketiga validator yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kesimpulan Validator

Validator	Komentar/saran
Validator Ahli Materi	Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
Validator Ahli Media	Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
Validator Ahli Bahasa	Layak untuk diujicobakan dengan sedikit revisi

3. Hasil Uji Praktikalitas Produk

Praktikalitas berarti mudah serta senang memakainya. Kepraktisan itu bisa diamati ataupun diukur dari opini guru apakah produk itu mudah serta mudah dipakai oleh guru serta siswa. Berikut ini hasil dari percobaan praktikalitas media pembelajaran oleh guru serta siswa.

Berdasarkan pada hasil dari bagan diatas bisa disimpulkan bahwa percobaan praktikalitas video pembelajaran oleh guru didapat angka 90% kategori sangat praktis.

Tabel 4. Hasil Praktikalitas oleh Peserta Didik

DATA PRAKTIKALITAS PESERTA DIDIK														
Nama Respon	Nomor Item Soal/ Skor Hasil Angket													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N	%	% rata2
Abelia	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36	40	90	
Abil Fiqri	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	40	92,5	

Afika Parhana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	93,863 6
Askana Sakhi Aprilia Putri	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	92,7 0 5	
Asyura Shofi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	97,9 0 5	
Fadlan Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100 0 0	
Haqta Helvi Putri	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	92,7 0 5	
Helnugi Febriano	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	90 6 0	
Nur Aulia Fitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100 0 0	
Tristha Aqilla Putri	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	87,5 0 5	
Zahara Amalia	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	90 6 0	

Berdasarkan pada bagan diatas bisa disimpulkan bahwa jawaban responden dalam angket praktikalitas didapat hasil 93,86% dengan kategori sangat praktis. Maksudnya media pembelajaran yang dikembangkan sangat praktis dipakai dalam pembelajaran.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah produk pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan prezi pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi keteladanan khulafaurrasyidin di kelas V SDN 13 Silungkang Oso. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis prezi menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahapan yaitu

pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (development, dan penyebaran (dessiminate). Berikut tahapan model 4D diantaranya:

Tahap pendefinisian, pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru PAI di SDN 13 Silungkang Oso mengenai media pembelajaran bahwa media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar yang dilakukan kurang menarik karena guru masih belum menggunakan bantuan media pendukung dalam proses belajar dan hanya menggunakan papan tulis dan buku teks, terutama pada materi keteladanan khulafaurrasyidin. Sehingga dengan adanya media pendukung sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dan dapat membuat peserta didik bersemangat dan aktif dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang dirancang lebih menarik.

Tahap perancangan, pada tahap ini peneliti merancang desain awal media dengan membuat garis besar isi media secara umum yang meliputi desain tamplate, dan materi. Kemudian menentukan alur pembelajaran serta merencanakan isi dalam penyajian materi. Pada tahap perancangan ini, untuk mengembangkan media pembelajaran diperlukan yaitu prezi yang merupakan media utama dalam mendesain. Prezi merupakan software yang digunakan untuk membuat penyajian materi, quis atau soal, gambar, dan video pada media pembelajaran.

Tahap pengembangan, pada tahap ini peneliti mulai membuat media seperti mengumpulkan bahan, penetapan materi, menentukan animasi-animasi, video yang akan dimasukkan kedalam media prezi. Kemudian setelah media selesai dibuat dilakukan uji validasi untuk memperoleh kritik dan saran dari validator yang terdiri dari validator ahli materi yang mencakup materi dalam media, ahli media yang dinilai dari segi kualitas tampilan, format, program media dan ahli bahasa yang menilai kebahasaan dalam media. Dan melakukan uji coba lapangan. Tahap Penyebaran, pada tahap ini peneliti menyebarkan media yang telah selesai disempurnakan setelah melalui tahap validasi dan uji coba kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di sdn 13 silungkang Oso.

Hasil uji kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis prezi pada materi keteladanan khulafaurrasyidin oleh validator ahli materi diperoleh nilai persentase yaitu 93,75% dengan kategori sangat layak, media dapat digunakan tanpa revisi, sedangkan hasil uji kelayakan media pembelajaran oleh ahli media diperoleh nilai persentase yaitu 75% dengan kategori layak, media dapat digunakan tanpa revisi. hasil uji kelayakan

media pembelajaran oleh ahli bahasa diperoleh nilai persentase yaitu 90,62% dengan kategori Sangat layak, media dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prasetyo Nur Rahman, hasil penelitian tersebut menunjukkan media berbasis prezi layak digunakan sebagai media pembelajaran Sejarah Indonesia. Media berbasis prezi telah melalui tahap validasi ahli media dan desain dengan persentase sebesar 81% pada tahap ke-I dan 93% (sangat baik) pada tahap ke-II, dan validasi materi dengan persentase 62% pada tahap ke-I dan meningkat menjadi 77% pada tahap ke-II (baik) (Rohman et al., 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual berbasis prezi dapat dikatakan valid sehingga layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil kevalidan tersebut sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Mita Asmiati Putri dan Hella Jusra bahwa dalam aspek validasi dari suatu produk dalam uji kevalidan yang dilakukan kepada validator ahli, aspek kevalidan ini adalah salah satu dari kriteria kelayakan produk media yang dikembangkan. Media pembelajaran audio visual termasuk dalam kategori valid apabila materi dalam media tersebut sesuai dengan karakteristik materi dan semua komponen yang dilakukan dalam media audio visual yang saling terhubung secara konsisten dan jelas (Mita Asmiati Putri & Jusra, 2022)

Berdasarkan uji praktikalitas media pembelajaran audio visual berbasis prezi pada mata pelajaran pendidikan agama islam dikelas V SDN 13 Silungkang Oso. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan, dilakukan uji praktikalitas. Uji praktikalitas dilakukan terhadap 11 peserta didik kelas V dan 1 guru kelas V SDN 13 Silungkang Oso. pada uji praktikalitas peserta didik ada beberapa aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan media, mamfaat. Sedangkan aspek yang dinilai oleh guru kelas yaitu aspek kesesuaian materi, desain media, dan efisiensi media. Berdasarkan data hasil uji kepraktisan terhadap 11 peserta didik kelas V SDN 13 Silungkang Oso, media pembelajaran audio visual berbasis prezi yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 93,86% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan uji kepraktisan guru kelas V SDN 13 Silungkang Oso memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 90% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan tahap uji kepraktisan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media berbasis prezi ini telah layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi “Keteladanan Khulafaurrasyidin”. Hal ini sejalan

dengan penelitian Tohir solehudin, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai pemanfaatan media pembelajaran prezi berbasis cloud pada materi PAI bahasan Abbasiyah dengan didapatkan rata-rata dari dua kelas yaitu sebesar 85.85% dari nilai yang diharapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan media pembelajaran berbasis cloud dapat membantu guru dalam pembelajaran materi PAI kelas VIII SMP pokok bahasan pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.(Solehudin, 2019) Didukung juga oleh penelitian Adah Aliyah yang menyatakan bahwa inovasi pembelajaran dengan media berbasis prezi memiliki dampak yang positif dan signifikan. Ini tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. pengembangan media tidak hanya akan berdampak terhadap daya tarik peserta didik dalam belajar namun dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Aliyah et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran audio visual berbasis prezi yang dihasilkan sudah memiliki kualitas sangat praktis sebagai media pembelajaran sehingga membuat siswa tertarik, berminat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis prezi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Miftachul Jannah bahwa media pembelajaran audio visual dapat dinyatakan sangat praktis jika media pembelajaran tersebut mendapatkan respon positif dari guru dan peserta didik dan memiliki tampilan media menarik, mudah dan jelas untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran (Jannah & Julianto, 2018).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan dari hasil riset yang ada pada bab sebelumnya, terkait dengan Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual menggunakan prezi pada pokok pembahasan keteladanan khulafaurrasyidin untuk siswa kelas V SDN 13 Silungkang Oso, didapatkan kesimpulan yaitu: Bentuk desain media pembelajaran audio visual berbasis prezi pada materi keteladanan khulafaurrasyidin ialah dengan menyiapkan materi ajar berbentuk video pembelajaran yang terdiri dari penyusunan materi, bahasa serta penyajian video pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran ini dibuat menggunakan prezi, dengan menyediakan template untuk menyuguhkan materi, menambahkan elemen- elemen gambar dan animasi yang menarik yang dicocokkan dengan materi pembelajaran, setelah itu backgroundnya dibedakan disetiap slide serta menambahkan suara sebagai pengiring video pembelajaran. Setelah pengembangan

media pembelajaran selesai maka dilakukan uji coba kevalidan pada dosen pakar saat sebelum percobaan pemakaian pada guru serta siswa, setelah di uji validitasnya, media pembelajaran di uji praktikalitasnya pada guru dan siswa.

Media pembelajaran berplatform video memakai prezi sudah berhasil peneliti buat, dengan terdapatnya media ini diharapkan mampu menolong guru mata pelajaran pembelajaran agama Islam dalam menyampaikan materi keteladanan khulafaurrasyidin hingga dapat dimengerti anak didik serta membuat anak didik aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun hasil percobaan validitas yang dicoba oleh dosen pakar diperoleh hasil dengan angka validitas 86,45 kategori Sangat Valid. Percobaan praktikalitas dicoba oleh guru pendidikan agama Islam serta diperoleh hasil dengan angka praktikalitas 90 kategori sangat praktis, dan angka praktikalitas oleh siswa didapat angka 93,86 kategori sangat praktis

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, R. (2025). *Wawancara Pribadi, di SDN 13 Silungkang Oso*.
- Aliyah, A., Qomaruzzaman, B., & Yuliati Zaqiah, Q. (2023). Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1903.
- Astuti, S. A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah. *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 93.
- Ilmi, D., & Aprison, W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pokok Bahasan Ibadah Haji dan Umrah Kelas IX di SMP N 5 Bukittinggi. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 249.
- Jannah, M., & Julianto, J. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Digestive System Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 132.
- Mita Asmiati Putri, & Jusra, H. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Dengan Animasi Berbasis Canva Pada Peserta Didik Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(01), 170.
- Rizka Hariyanti Harzelli, Arifmiboy, Darul Ilmi, W. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pokok Bahasan

- Shalat dan Zikir kelas VII di SMP Negeri 5 Bukittinggi. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(2), 423.
- Rohman, P. N., Na'im, M., & Sumardi, S. (2021). Pengembangan media berbasis prezi pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA dengan model 4d. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 7.
- Sagita Amalia, L. (2023). Meta-Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 400–401.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan keserasian AlQur'an)* (p. 236). Lentera Hati.
- Solehudin, T. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Cloud Pada Materi PAI Bahasan Abbasiyah. *Computer Based Information System Journal*, 7(2), 8.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Tuti Yuniza, Sarwo Derta, Supratman Zakir, & Riri Okra. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Aplikasi Powtoon Di Ma Muhammadiyah Talu. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(1), 25.
- Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, S. P. N. (n.d.). *No Title*.
- Vidiasti, N. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif prezi pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (tik) kelas xi di sman 1 pakel. *Joeict, (Jurnal of Education Andinformasi Communication Technology)*, 3(1), 90.